

**BUKTI KORESPONDENSI**  
**ARTIKEL JURNAL NASIONAL TERAKREDITASI**

Judul Artikel	Daya Antioksidan Ekstrak Kulit Buah Naga Dan Sabun Ekstrak Kulit Buah Naga ( <i>Hylocereus Polyrhizuz</i> )
Jurnal	Jurnal Surya Medika (JSM) (2023): 6(1) 22-25.
Penulis	Ikram M., Sugihartini N.*, Guntarti A.

Diskusi terkait pembahasan dengan tema antioksidan disajikan pada artikel dengan uraian sebagai berikut:

Ekstrak selanjutnya ditetapkan aktivitas antioksidannya. Penetapan daya antioksidan ekstrak kulit buah naga merah dan sabun disajikan pada tabel II. Tabel II. Nilai IC50 ekstrak kulit buah naga merah, sabun dan standar

Sampel Daya antioksidan ekstrak kulit buah naga Daya antioksidan sabun F1 Daya antioksidan sabun F2 Daya antioksidan sabun F3 Daya antioksidan standar quersetin

Rerata  $\pm$ SD 79,81  $\pm$  0,24

163,19  $\pm$  0,24 127,14  $\pm$  12,08 111,43  $\pm$  3,53 7,00  $\pm$  0,16

Hasil uji menunjukkan bahwa ekstrak kulit buah naga merah memiliki aktivitas antioksidan yang kuat (Molyneux, 2004). Aktivitas antioksidan ini sama dengan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa nilai IC50 ekstrak kulit buah naga merah yang dimaserasi dengan air pada perbandingan 1:50 memiliki nilai antioksidan 51,35  $\pm$  0,87. Aktivitas tersebut disebabkan kandungan senyawa flavonoid dan fenolik (Manihuruk et al., 2016). Berdasarkan kandungan senyawa tersebut maka digunakan kuersetin sebagai standar yang termasuk golongan flavonoid. Kuersetin sendiri memiliki aktivitas antioksidan yang sangat kuat berdasarkan nilai IC50 (Molyneux, 2004). Ekstrak kulit buah naga merah selanjutnya diformulasikan dalam sabun cair. Hasil uji menunjukkan bahwa setelah diformulasikan dalam sabun maka aktivitas antioksidannya menurun. Aktivitas antioksidan dalam sabun F1 masuk kategori lemah sedangkan pada F2 dan F3 masuk kategori sedang (Molyneux, 2004). Hal tersebut disebabkan kadar ekstrak yang kecil dalam sabun. Selain itu adanya adanya senyawa non polar (VCO) dalam sabun diduga menyebabkan hambatan dalam aktivitas antioksidannya (Purwanto et al., 2019). Peningkatan konsentrasi ekstrak dalam sabun menyebabkan peningkatan aktivitas antioksidan. Hal ini disebabkan karena jumlah zat aktif yang semakin meningkat.